

INF



BULETIN INTERNAL SPD [NO. 2 / TH. 1 / APRIL-MEI 2008]

- Di Wilayah, Image SPD Dipertaruhkan
- Irfan Lutfi, Sterilkan Bandara dari Maling

Evakuasi Korban Kebakaran



Salam

Bersyukur, edisi kedua Info SPD hadir di tengah-tengah pembaca budiman. Penerbitan yang kedua ini sebagai bukti keseriusan perusahaan menjadikan SPD bisa dikenal oleh masyarakat luas. baik di tingkat lokal maupun regional.

Pembaca budiman, pada edisi ini kami menampilkan berita dan kegiatan yang lebih segar. Sebagai pembukunya, Panglima SPD, Alex Fitaliano hadir memberikan motivasi untuk keluarga besar SPD.

Edisi ini juga menambah rubrik Teknologi, rubrik ini mengupas seputar teknologi yang berkaitan erat dengan praktik security dalam bertugas.

Pembaca budiman, untuk memberikan informasi yang beragam, redaksi memberikan kesempatan kepada koordinator wilayah tugas untuk mengirimkan berita kegiatan terkini di wilayah. Jangan lupa, menyertakan pula foto kegiatannya.

Semoga edisi kedua ini menambah wawasan kita dan bermanfaat untuk langkah ke depannya.

Redaksi



daftar isi

Motivasi	Profesional dalam Tugas	1
Fokus	Di Wilayah, Image SPD	2
Bhakty	Pusdiklat Cetak Security Handal	4
Mitra	Jaga Sentra Bisnis GMP	6
Security & Safety	Evakuasi Korban Kebakaran	8
Edukasi	Nego dengan Pendemo	12
Teknologi	Fire Alarm Protection	14
Tips	5 Tips Aman Parkir Motor	15
Satria	Sterilkan Bandara dari Maling	16
	Siap Amalkan Ilmu	17
Aksi	Jaga Jambu Dua	18
	SPD Ekspansi ke Aceh	19

tim redaksi

Penasehat :
Alex Fitaliano

Pemimpin Redaksi :
Yudha Budi Prastyono

Redaktur Pelaksana :
Fathurroji NK

Redaksi :
Adang, Dedi, Iman, Sandy, Tito,
Yudi, Purba

Desain & Tata Letak :
Rifai dan Awe

Alamat :
Gedung Tranka Lantai 1-3,
Jl Raya Pasar Minggu No 17,
Jakarta Selatan
Email : kontak@brigade-spd.com

Profesional dalam Tugas

Bagi Keluarga Besar SPD, profesi security harus benar-benar menjunjung tinggi rasa tanggung jawab dan kedisiplinan tinggi setiap dalam menjalankan tugas di lapangan.

Perkembangan SPD terus mengalami peningkatan. Diusianya yang semakin matang, Keluarga Besar SPD harus semakin sadar tentang profesi ini, di mana semakin lama permasalahannya semakin kompleks. Apalagi, perdagangan bebas pada tahun 2010 sebentar lagi dibuka, karena itu menuntut usaha jasa security ini harus berbenah dan berinovasi.

Ke depan, profesionalisme dalam bertugas menjadi kebutuhan yang tak bisa ditawar lagi. Seorang security harus benar-benar mampu memberikan rasa aman untuk lingkungan



Oleh: Alex Fitaliano, Panglima SPD

BULETIN INTERNAL SPD (NO. 2 / TH. 1 / APRIL-MEI 2008)

1

sekitarnya. Tidak ada kata main-main dalam menjalankan tugas di lapangan, karena ini akan berakibat fatal terhadap lingkungan, sebab ini menyangkut sebuah pengamanan.

Perdagangan bebas yang sebentar lagi menghampiri kita, memiliki konsekuensi sangat besar terhadap dunia security. Para investor asing yang akan datang ke Indonesia tentunya akan melihat bagaimana kualitas security bisa memberikan rasa aman dan nyaman kepada bisnis para investor. Karena itulah, tantangan ke depan, SPD harus bisa tampil lebih baik lagi, yakni profesional.

Profesional merupakan kesungguhan dan keseriusan dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggungjawabnya. Mulai dari disiplin tepat waktu, penguasaan materi dan keterampilan, komunikasi, itu semua harus ada pada security. Jika tidak, maka mereka yang tidak menjalankan profesionalisme dalam bertugas akan terseleksi oleh alam.

SPD dipersiapkan untuk jangka panjang, karenanya dilakukan pembekalan yang matang agar kualitas yang dihasilkan sesuai dengan credo SPD selama ini, yakni loyal, handal, melayani, profesional dan bertanggungjawab.

SPD ingin menjadi security terdepan dan menjadi kebanggaan anak bangsa. Keluaran SPD hendaknya bisa dirasakan manfaatnya oleh perusahaan yang memakai jasa bidang pengamanan. Semoga. □



Di Wilayah, Image SPD Dipertaruhkan

Berkembangnya PT Security Phisik Dinamika (SPD) tak lepas dari kinerja anggota yang ditempatkan di kantong-kantong wilayah tugas. Jika baik kualitas anggota di setiap wilayah, maka citra SPD akan semakin baik, begitu juga sebaliknya. Karenanya, operator wilayah tugas menjadi ujung tombak SPD.

Sebagaimana hasil raker yang diselenggarakan di Purwakarta awal tahun ini, divisi operasional wilayah

memiliki sasaran yaitu membantu teknik pengamanan, pembinaan kemampuan, pembinaan manajemen pengamanan, dan bantuan customer service.

Menurut Direktur Operasional SPD, Yudha Budi Prastyono, terkait bantuan teknik pengamanan dari eksternal maupun internal. Eksternal, yaitu bantuan teknis pengamanan menyangkut koordinasi terhadap lingkungan pengamanan dan instansi yang terkait. Sedangkan untuk



internal, bantuan teknis pengamanan dengan menyerahkan dan pelatihan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai wilayah tugasnya.

Berikutnya bantuan dalam bentuk pembinaan kemampuan, yaitu meningkatkan standarisasi personil melalui berbagai pelatihan menuju standarisasi personil yang lebih tinggi. Adapun standarisasi tersebut adalah Standarisasi Pengaman, Standarisasi Pengaman plus Penyelamat (Rescue), dan Standarisasi Pengaman plus Penyelamat dan Performance.

Sasaran selanjutnya adalah pembinaan manajemen pengaman. Sistem pembinaan ini berfungsi sebagai kontrol terhadap tertib administrasi, manajemen SDM, manajemen

kebijakan pusat dengan manajemen yang ada di wilayah operasional.

Tahun 2008, SPD memiliki target yang harus dicapai oleh divisi wilayah operasional, yaitu pada triwulan pertama, divisi ini sudah mencapai Standarisasi P.A.M, triwulan kedua, Standarisasi Rescue bisa tercapai, pada triwulan ketiga, bisa mencapai tingkat di atasnya yaitu Standarisasi Performance, dan pada triwulan keempat, divisi diharapkan bisa memberikan kepuasan pelanggan dan terpeliharanya kemampuan personil.

Berkat kinerja bagus selama ini, SPD telah memiliki lima zone wilayah tugas, yaitu zone Jakarta, Bogor, Bekasi, Tangerang dan Surabaya. Zone satu di wilayah Bekasi, yang

Ria Senayan, Cyber Building, Plaza Bapindo, Vila Ampera Kemang, Imperium Kuningan, dan lain sebagainya.

Zone tiga adalah daerah Bogor, di antara kliennya adalah Sentul City, Ekalos, Semasi, Belanova, dan Samudra Biru Cibinong.

Zone empat meliputi wilayah Tangerang dan Surabaya. Adapun klien yang menjadi mitra SPD di zone ini adalah Lion Air Bandara, Sumber Eva, dan zone lima yaitu Lion Air di Surabaya. "Di tangan merekalah nama SPD dipertaruhkan," katanya.

□ NK

perasional, dan manajemen evaluasi. "Dengan pembinaan manajemen ini diharapkan wilayah bisa berperan aktif dalam meningkatkan kinerjanya dalam manajemen," paparnya.

Selain manajemen, SPD di pusat juga memberikan bantuan customer servis. Bantuan ini dititik beratkan pada masalah negosiasi dengan klien, menampung berbagai macam keluhan dari klien, dan menjembatani antara

meliputi di antaranya Katolek, Mall Lippo Cikarang, Water Boom, Delphi, Wira Logistik, dan Samudra Biru Purwakarta.

Zone dua wilayah Jakarta di antara para kliennya adalah Sampoerna Strategic Square, Casablanka, Gajah Mada Plaza, Taman





PUSDIKLAT Cetak Security Handal

Pusdiklat, ibaratnya sebagai kawah candradimuka yang berfungsi sebagai tempat menggembleng anggota SPD sebelum mereka menjalankan tugasnya. Karenanya, pusat pendidikan dan latihan (Pusdiklat) ini salah satu bagian paling vital di perusahaan jasa ini.

Ke depan, siap atau tidak siap, perusahaan jasa security dituntut untuk lebih profesional dalam menyiapkan kader-kadernya. Pasalnya, perkembangan

informasi dan teknologi menuntut calon-calon security belajar lebih intensif. Tak sekadar lihai dalam pengamanan tapi lebih dari itu juga mahir dalam berkomunikasi.

Menurut Panglima PT Security Phisik Dinamika (SPD), Alex Fitaliano, berbagai modus operandi pencurian, kejahatan, gangguan ketertiban dan kriminalitas, kian meningkat kualitasnya, intensitas dan ragamnya. Perkembangan teknologi, informasi dan faktor sosial ekonomi-





politik turut mewarnai gangguan operasional unit bisnis dewasa ini. Karena itu, security berperan penting dalam menangani risk management dalam mengemban Security dan Safety ini.

Personil security harus memberikan rasa nyaman, aman dan proteksi tinggi serta mampu mengantisipasi kejadian. Karenanya, paradigma security harus diubah. "Security, selayaknya dilihat dan ditempatkan sebagai sebuah profesi, yang dituntut memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kode etik dalam menjalankan tugas-tugasnya," tegasnya kepada Info SPD.

Alex mengatakan, tugas security memang kompleks dan beragam. Secara profesional, seorang security selain menjadi satuan pengamanan juga harus bisa menjalankan 'spionase', menjadi intelejen, dan menjadi anggota team handal.

Untuk menghasilkan anggota yang handal, SPD memiliki divisi bernama Pusdiklat. Tujuannya, membentuk kader-kader anggota security yang profesional dan tangguh memiliki pengetahuan, fisik, mental dan sikap yang baik se-

hingga dapat melaksanakan tugas dan fungsi security dengan benar.

Divisi ini, imbuh Alex menjadi penentu kualitas anggota SPD. Peralnya, di divisi inilah proses rekrutmen menjadi sangat menentukan terhadap perkembangan SPD ke depan. "Maka divisi pusdiklat terus membenahi diri dengan perencanaan-perencanaan yang matang dan meningkatkan kualitas, baik dari segi mata pelajaran yang diberikan maupun kualitas pengajar atau instrukturinya itu sendiri," paparnya.

Obsesi Dirikan ASI

Untuk pengembangan bisnisnya kedepan, Alex tengah menyiapkan sebuah Pusdiklat terpadu di atas lahan seluas 3 hektare di daerah Citareup, Bogor. Nantinya, di lahan ini juga akan didirikan Akademi Security Indonesia (ASI) untuk jenjang diploma satu.

Pusdiklat terpadu ini, jelas dia, akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Antara lain ruang kelas, ruang kelas lapangan, perlengkapan aral lintang, fasilitas outbound, fitness center, kolam renang, asrama, aula, mushala,

klinik, Dojo untuk Aikido, Boxer, dan Merpati Putih.

Menurut Alex, Pusdiklat yang ada sekarang ini sudah ada sejak 4 tahun lalu. Setiap calon security akan digembleng selama kurang lebih 2 bulan oleh pelatih-pelatih yang datangkan dari kalangan militer, polisi, maupun sipil terlatih. "Paling cepat 1,5 bulan. Materi kelas 35%, sisanya materi lapangan," jelas lelaki yang menggemari warna hitam ini.

Menurut Alex, keunggulan yang dimiliki SPD adalah memiliki prasarana dan sarana yang cukup lengkap, didukung oleh tim instruktur terlatih dan berpengalaman di bidangnya, dipandu dengan kurikulum dan modul-modul diklat yang baku dan lengkap.

"Security bukan lagi profesi pinggirian melainkan profesi yang bisa dibanggakan," tandasnya. Obsesi Alex satu, menjadikan SPD sebagai perusahaan security kebanggaan bangsa Indonesia!

□ NK



Gajah Mada Plaza (GMP) salah satu mall terbesar di wilayah Gajah Mada, Jakarta Pusat. Gedung ini memiliki lantai 7 tingkat, setiap lantai digunakan untuk aktivitas bisnis. Tak heran jika tamu yang datang setiap harinya bisa men-

capai ribuan pengunjung.

Sebagai sentra bisnis di wilayah Gajah Mada, gedung yang dikelola oleh Lippo Group ini membutuhkan keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan roda bisnisnya. Salah satu solusinya, pihak manajemen GMP memercayakan keamanannya kepada PT Security Fisik

Dinamika (SPD), perusahaan besar yang memang fokus memberikan layanan jasa security.

Bukan beralasan mengapa pihak GMP menggunakan jasa SPD. Menurut Ign Harmoko, Building Operasional Manager GMP, ada beberapa pertimbangan GMP memakai jasa SPD, di antaranya karena anggota



Jaga Sentra Bisnis Gajah Mada Plaza

Ign Harmoko

Building Operasional Manager
Gajah Mada Plaza

SPD memiliki sikap kooperatif dalam menjalankan tugas di lapangan, sehingga tugas di lapangan bisa terkoordinasi dengan baik.

GMP sebagai bagian dari Lippo Group selalu mengedepankan disiplin tinggi dalam segala hal, tak terkecuali di bidang security. "Apalagi GMP sebagai tempat transaksi ekonomi besar karenanya memerlukan penanganan security yang tangguh dan handal," katanya.

Pertimbangan berikutnya adalah anggota SPD memahami teritorial dengan baik. Dengan pemahaman ini, tim SPD mampu menjaga hubungan baik antarpemuda dan masyarakat di lingkungan sekitar. Bahkan tak jarang anggota SPD menjalin kerja sama dalam bentuk kegiatan olah raga dan lain sebagainya.

"GMP berada di wilayah pemukiman yang masyarakatnya majemuk, tentunya kami ingin kondisi lingkungan bisa terjaga, dan kondusif untuk aktifitas bisnis," paparnya.

Selain pertimbangan di atas, karena anggota SPD

memahami arti sopan santun dan ramah tamah. Mereka selalu menebarakan senyum, sapa kepada pengunjung dengan tidak meninggalkan sikap tegas, sigap dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Lippo Group sebagai perusahaan internasional tentunya memiliki banyak karyawan asing yang bekerja di perusahaan ini. Karena itu, bahasa asing menjadi program security SPD di GMP. Melalui bahasa asing, diharapkan security bisa berkomunikasi dengan orang asing. "Trend ke depan, security harus punya skill di bidang bahasa selain ketangkasan yang selama ini diajarkan," tegasnya.

Security di GMP merupakan icon security bagi Lippo Group. Karena pihak manajemen melihat kinerja security di GMP cukup baik, hingga perusahaan yang ada di bawah Lippo Group mulai melirik model security yang ada di GMP.

Sementara itu Chief SPD di GMP, Maksimus Priyo Jatmoko menambahkan, security di GMP

memang sudah mulai belajar bahasa asing, hal ini untuk menyiapkan tim yang handal dan mampu berkomunikasi dengan baik, meski dengan orang asing.

Saat ini, imbuhan lelaki yang akrab dipanggil Priyo, tim security yang ada di GMP berjumlah 89 orang dan 2 anjing pelacak. Sebagai pimpinan security, Priyo terus memberikan motivasi kepada anggotanya. Salah satunya dengan memberikan reward kepada anggota terbaik setiap semesternya. "Meski hadiahnya tak besar namun bisa memberikan semangat kepada anggota menjalankan tugas lebih baik lagi," katanya.

Priyo mengatakan, tahun 2008 akan fokus pada peningkatan profesionalisme tugas anggota. Karena itu, langkah yang ditempuh Priyo adalah meningkatkan latihan dasar security, excellent service, dan kursus bahasa Inggris.

□ NK



security &
safety

security &
safety

BULETIN INTERNAL SPD (NO. 2 / TH. 1 / APRIL-MEI 2008)

8

Evakuasi Korban Kebakaran

A sap tebal warna kecokelatan tiba-tiba mengepul pekat dari salah satu gedung perkantoran di Jakarta. Satu per satu, penghuni gedung itu berlari melalui lorong-lorong untuk menuju pintu keluar. Semua memiliki satu tujuan, yaitu selamat dari bahaya kebakaran!

Mereka yang terkeping asap mulai melambatkan tangan, memin-

ta pertolongan. Dari deretan lantai yang cukup tinggi, para penghuni itu mulai diselamatkan dengan menggunakan beberapa utas tali penyelamat. Satu demi satu diturunkan oleh tim penyelamat dengan tali penyelamat.

Jika Anda dihadapkan pada situasi demikian, ada baiknya anda mengetahui cara menghadapi kobaran api yang membakar tempat kerja Anda. Sebaiknya



Anda perlu tahu cara bagaimana tidak panik dan bisa menyelamatkan diri dari amuk si jago merah.

Menurut Direktur Operasional SPD, Yudha Budi Prastyono, saat gedung yang kita tempati terbakar, hendaknya tidak panik. Sebisa mungkin untuk bersikap tenang, jika sempat, mengambil alat pemadam kebakaran APAR yang ada di sekitar, lalu berusaha memadamkan

api sebisa mungkin. “Jangan lupa untuk menghubungi petugas security, atau pemadam kebakaran,” ujarnya. Jika gagal memadamkan api, maka petugas bersiap-siap mengevakuasi korban.

Biasanya, ketika terjadi kebakaran di sebuah gedung akan terdengar suara sirine dari alat pendeteksi kebakaran. Jika peringatan pertama ini terjadi, alangkah baiknya menghentikan semua aktifitas kerja. “Apa pun itu pekerjaannya, hendaknya dihentikan dan tetap tenang bersiap-siap di-

evakuasi petugas,” katanya.

Menurut Yudha, jika seluruh pekerjaan sudah berhenti, hendaknya setiap penghuni untuk menghidupkan alat komunikasi dan memerhatikan perintah dari komando operasional. Langkah ini penting, untuk memudahkan proses evakuasi.

Saat evakuasi berjalan, hendaknya para penghuni sudah menyimpan data-data penting yang bisa dibawa. Tapi ingat, jangan membawa barang yang memberatkan dalam evakuasi, karena akan menyulitkan jalannya evakuasi. “Hindari memakai sepatu berhak tinggi untuk memudahkan pindah dari satu tempat ke tempat yang aman,” paparnya.

□ NK

Kiat Aman Saat Evakuasi

1. Tetap tenang, dengan mempercepat jalan tapi jangan lari.
2. Keluarlah melalui tangga darurat dengan memakai sepatu biasa dan jangan menggunakan sepatu hak tinggi dan jangan membawa barang yang terlalu berat.
3. Turuti instruksi petugas, prioritaskan orang cacat, wanita hamil atau anak-anak.
4. Petugas sebaiknya memberikan panduan pada tamu untuk keluar ke lantai dasar atau ke tempat titik kumpul yang aman.
5. Jangan kembali ke tangga darurat atau kembali ke kantor yang terbakar untuk mengambil barang berharga.
6. Petugas menghitung jumlah karyawan dan yakinkan semua staf telah meninggalkan tempat dan menutup pintu lalu segera meninggalkan lantai. □



9



8



7



1

KETERANGAN GAMBAR :

1) Kantor Pusat SPD di Gedung Tranka, dan beberapa mobil Unimog milik SPD. 2) Anggota SPD olah raga fitness di Pusdiklat. 3) Panglima bersama para staf dan tamu menyalami anggota yang baru dilantik. 4) Latihan cara meloloskan diri dari kepungan massa. 5) Latihan fisik. 6) Anggota SPD dalam acara upacara di lapangan Pusdiklat. 7) Panglima sedang memberikan air kembang untuk anggota SPD. 8) Anggota SPD sedang berjaga di area pengambilan uang (ATM) di sebuah pertokoan. 9) Anggota saat berjaga di pintu gerbang masuk pertokoan.





NEGO dengan PENDEMO

Seringkali demo yang melibatkan sejumlah massa berujung pada tindakan brutal dan anarkis sehingga menimbulkan korban jiwa. Sangat disayangkan, karenanya untuk mengatasi demo yang melibatkan banyak orang perlu langkah negosiasi yang tepat dan cepat.

Faktor yang mempengaruhi banyaknya pelaku demo di antaranya karena tingginya tuntutan kehidupan di masyarakat saat ini, yang ini bisa mempengaruhi psikologi seseorang atau massa. Kepribadian yang ter-

ganggu ini bisa berdampak negatif bagi diri sendiri dengan kepentingan orang lain.

Ada dua model massa berdasarkan kepemimpinannya, yakni massa formal dan massa non formal. Massa formal misalnya kelompok mahasiswa, karyawan pabrik, organisasi massa, organisasi politik dan lain sebagainya. Kelompok ini memiliki karakteristik terorganisir, punya struktur organisasi, deskripsi tugas yang jelas dan memiliki pimpinan yang dipercaya.

Sedangkan massa non



formal misalnya massa penonton olahraga, penumpang bus, pelajar tawuran dan lain sebagainya. Massa ini memiliki karakteristik tidak terorganisir, tidak memiliki pemimpin melainkan pemimpin insidental saja yang belum tentu dipercaya oleh anggotanya.

Untuk mengatasi dan mengambil jalan keluar yang baik, terhadap perilaku massa ini, maka perlu mengetahui cara bernegosiasi yang tepat agar terhindar dari perilaku anarkis dari massa yang berdemo. Berikut kiat-kiat yang perlu diperhatikan dalam bernegosiasi dengan massa :

1. Perhatikan sifat massa dan bentuk massa, untuk massa non formal upaya negosiasi kurang berarti.
2. Untuk massa terorganisir, negosiasi bisa dilakukan dengan pimpinan dan beberapa pendamping.
3. Upayakan jumlah mereka minimal (jika

perlu satu lawan satu).

4. Upayakan untuk membawa situasi dalam pembicaraan rasional, realistis dan kurangi suasana emosional.
5. Usahakan memberikan pengertian bahwa tuntutan mereka telah didengarkan dan dipahami.
6. Sampaikan bahwa perbuatan anarkis hanya akan merusak upaya dan nama mereka di mata masyarakat.
7. Jangan terintimidasi dengan retorika politik yang disampaikan, sebaiknya tetap pada poin-poin negosiasi (apa yang dapat ditawarkan), misalnya jika mereka menghendaki untuk longmarch, maka poin yang dapat ditawarkan dari tuntutan tersebut, mungkin jaraknya bisa diperpendek, jumlah peserta dikurangi, atau jaminan bahwa mereka tidak akan mengganggu ketertiban umum.
8. Perhatikan kesiapan pasukan Dalmas sebelum memutuskan mengadakan negosiasi, khususnya untuk menjaga perilaku massa yang ditinggalkan bernegosiasi.
9. Upayakan negosiasi tidak memakan waktu lama, sebab kemungkinan massa yang ditinggalkan pimpinannya bernegosiasi akan memanas dan mengadakan aksi di luar kendali pimpinannya.
10. Jangan memancing dan terpancing emosi. Biasanya, pengunjung rasa dan pimpinannya memiliki emosi yang tinggi dibanding negosiatornya.
11. Gunakan prinsip analisa transaksional dengan menekankan pada komunikasi yang baik.
12. Sikap penerimaan yang didasari pada pengertian lebih membantu upaya negosiasi.

□ NK



Fire Alarm Protection

Ada beberapa macam alat sirine pengaman kebakaran. Alat-alat ini akan mengeluarkan bunyi keras sebagai petunjuk situasi tidak aman. Bagian-bagian yang terdapat pada alarm kebakaran, antara lain; Pendeteksi (Detektor), Bel dan suara (Sirine), Lampu tanda (fire indicator), Sinyal pengendali (remote signalling), Tombol reset dan Name plate berisi spesifikasi dari alarm kebakaran tersebut.

Beberapa jenis alarm kebakaran yang sering digunakan adalah :

1. Rotary Hand Bell

Jenis alarm ini ideal digunakan di lokasi perkemahan, taman kota, dan kawasan penumpukan barang di luar ruangan. Cara kerja alat ini adalah saat terjadi kebakaran, bagian dari rotary alarm protection yang dinamakan *reakglass* dipecah hingga menyentuh tombol. Dengan demikian sirine akan berbunyi.

2. Smoke detectors

Jenis alarm ini lebih tahan lama dibanding alat lain. Kekuatan suara hingga 85 db, mampu bertahan hingga 2 tahun, dengan supply baterai sekitar 9 volt. Alat ini memiliki dua sensor yang berbeda. Pertama berhubungan dengan mata detektor, kedua melalui ionisasi. Alat ini akan mendeteksi asap melalui mata detektor menggunakan inframerah untuk mendeteksi partikel unsur di dalam atmosfer, sedangkan ionisasi detektor menggunakan komponen elektrik untuk menentukan kehadiran asap. Jika bagian detektor terkena asap dengan batas

tertentu maka *smoke detector* akan membunyikan sirine tanda bahaya kebakaran. Biasanya alat ini dipasang bersama penyiram air otomatis.

3. Heat Detectors

Heat Detectors merupakan alat pendeteksi yang gunanya mendeteksi adanya panas. Prinsip kerjanya berdasarkan adanya temperature yang berubah secara drastis dari normal menjadi panas, sehingga menyebabkan rangkaian elektronis bekerja aktif yang kemudian menyebabkan alarm berbunyi.

Ada tiga macam detektor yang banyak dipakai yaitu Fixed Temperature Detector, ini akan mendeteksi suhu yang dipilih yaitu temperatur 60°C, 70°C atau 80°C. Rate of rise detector, alat ini akan berfungsi jika ada kenaikan suhu antara 6-8°C/menit. Combination, merupakan gabungan antara fixed temperature detector dan rate of rise detector.

4. Manual Call Point

Alat ini termasuk detektor paling tidak peka, karena dia tidak akan bereaksi meskipun dibakar. Tapi akan mengirim sinyal bila seseorang memecahkan gelas kacanya.

□ berbagai sumber





Maraknya pencurian motor menuntut pemilik kendaraan ekstra hati-hati memarkirkan kendaraannya, sebab jika tidak, kendaraan kesayangan bisa saja lenyap dalam sekejap.

Bagi pencuri profesional, tak lama untuk bisa menggondol barang jarahannya. Umumnya hanya butuh waktu kurang dari satu menit dalam menjalankan aksi kejahatannya. Mereka menggunakan berbagai modus untuk membawa kabur kendaraan jarahannya. Misalnya, menggunakan kunci letter T untuk menyalakan paksa mesin motor, mengangkut motor ke dalam mobil boks atau truk, dan merusak kunci-kunci keamanan yang ada dengan trik tertentu.

Berikut tips yang mungkin bisa dilakukan para pengguna kendaraan bermotor, yaitu:

1. Parkir di Tempat Resmi

Usahakan parkir di tempat parkir profesional dengan tingkat pengawasan dan keamanan yang tinggi. Kalau bisa pilih saja lahan parkir yang selalu memeriksa STNK ketika akan meninggalkan tempat parkir, ada tiket bukti parkir, ada kamera pengawas cctv dan banyak petugas keamanan yang menjaga di sekitar tempat parkir.

2. Tambahkan Kunci Pengaman

Tambahkan kunci motor anda dengan kunci-kunci tambahan yang berbeda jenisnya. Contohnya seperti kunci roda, kunci setang

rahasia, alarm, gembok, rantai, kunci disc cakram, dan lain sebagainya.

3. Waspada dengan Mobil Boks, Pickup dan Truk

Waspada jenis mobil-mobil tersebut yang parkir di samping atau sekitar parkir motor anda. Pencuri sepeda montor dapat dengan cepat menggotong motor lalu membawanya pergi.

4. Amankan Barang Berharga di Motor

Jika membawa barang berharga, titipkan ke tempat penitipan, misalnya penitipan helm dan jaket. Jika anda khawatir dengan tempat penitipan anda bisa pasang

kotak atau box motor di belakang sepeda motor untuk menyimpan barang berharga.

5. Jalin Hubungan dengan Petugas Parkir atau Tetangga

Untuk lebih aman, jika parkir di tempat yang biasa Anda parkir, misalnya di kampus, kantor, rumah, mini market, warung, dan lain sebagainya, usahakan membina hubungan baik dengan orang di sekitarnya. Jika sempat, ajak petugas parkir ngobrol seperlunya, tujuannya agar tukang parkir mengenal Anda dan motor Anda.

□ NK
berbagai sumber



5 Tips Aman Parkir Motor

Sterilkan Bandara dari Maling

Pertama menjadi anggota security SPD, lelaki bernama Irfan Lutfi ini harus rela bertugas di bawah terik matahari, bahkan tak jarang ia harus rela berbasah-basah dalam guyuran hujan demi menjalankan tugasnya.

Maklum, ia bertugas di lapangan bandara Soekarno Hatta, khususnya di pangkalan pesawat Lion Air. Yaitu mengamankan area bandara, mulai dari keamanan barang, pesawat, hingga lingkungan.

Kendati tugas yang diembannya cukup berat, Irfan tetap pada komitmen awal, menjalankan tugas maksimal dan memberikan layanan jasa pengamanan secara profesional.

Sejak tahun 2003 ia menjadi anggota security, banyak kejadian selama bertugas. Yang sering adalah menemukan barang-barang tertinggal, mulai dari handphone hingga tas senilai Rp 100 juta dalam sebuah tas.

"Hampir setiap hari ada barang yang tertinggal dari



BULETIN INTERNAL SPD (NO. 2 / TH. 1 / APRIL-MEI 2008)

16

Irfan Lutfi Wakil Danru Lion Air

penumpang, semua kami amankan di tempat yang semestinya," papar lelaki dengan tinggi badan 178 cm ini.

Demi tugas, ia juga pernah seperti pemulung sampah ketika ada peristiwa pencurian laptop penumpang. Ia bersama teman lainnya mencari potongan bukti yang dibuang oleh pencuri di tempat sampah. Setelah mencari bukti dan mengumpulkan saksi sehabarian, akhirnya bukti ditemukan. Usut punya usut, pencurinya adalah porter yang bertugas saat itu.

Masih terkait dengan ulah porter, di awal tahun 2008 lalu, ia bersama Danru berhasil menangkap basah para porter yang bermain judi di ruangan. Baginya, akibat judi sangat berbahaya. Bisa jadi porter yang kalah akan mencuri barang penumpang. "Sebelum terjadi itu, kita antisipasi, itu lebih baik daripada terlambat," tegas lelaki yang menjadi Wakil Danru ini.

Tak hanya masalah kehilangan, ia juga kerap menjadi sasaran kemarahan penumpang yang mengalami *delay* penerbangan. Namun ia tetap sabar mendengarkan segala uneg-uneg penumpang yang kesal. "Saya memonitor dan mendampingi staf saat menghadapi penumpang, berjaga-jaga jika ada sesuatu yang tak diinginkan. Itu sudah resiko mas," katanya.

Meski kesibukannya sebagai security, Irfan juga kerap mendapatkan tugas dinas dari manajemen Lion Air ke daerah untuk memberikan pembekalan kepada security di daerah, misalnya ke Medan, Manado, Makassar atau Surabaya.

"Harapan saya, Lion maju, SPD maju jika keduanya maju kami akan maju, karena itu kami selalu berusaha bertugas secara maksimal," papar lelaki kelahiran Jakarta 12 Oktober 1981 ini.

□ NK

Siap Amalkan Ilmu

Sejak kecil, pemuda bernama Mackler Manalu ini punya cita-cita ingin jadi tentara. Entah mengapa, ternyata cita-citanya kandas karena ia tak lulus persyaratan menjadi tentara. Karena tak lolos, Mackler pun memutuskan menjadi security.

Pertama memulai karir, ia menjadi security di bilangan Blok M tahun 2002. Wilayah yang diamankan adalah perumahan dan perusahaan. Setelah berjalan 2 tahun, ia merasa tak nyaman hingga memutuskan keluar dari security.

Di saat dirinya tak nyaman, Mackler melihat sosok security dengan pakaian hitam. Ia pun merasa tertarik. Alasannya, pakaian hitam menjadikan yang memakainya kelihatan gagah dan berwibawa. "Awalnya, saya tertarik masuk SPD karena seragamnya," ungkapnya kepada Info SPD.

Mackler pun melamar. Selama sebulan ia harus mendalami ilmu tentang security, meski ia telah memiliki pengalaman selama dua tahun. Bagi Mackler, ilmu tak akan ada habis-habisnya. Karenanya ia tekun belajar mendalami pelatihan tersebut.

Usai pelatihan, ia pun ditugaskan ke wilayah Taman Ria Senayan untuk tahap pengenalan lapangan selama dua minggu,

instruktur di Pusdiklat. "Mau tak mau, saya harus belajar melakukan presentasi kepada Pak Yuda sebelum menjadi instruktur," terang Danru yang punya 14 anggota ini.

Tak hanya di SPD Pusat, ia mengajarkan teori pemadaman kebakaran. Di wilayah pun ia jalani. Misalnya, ke wilayah Bekasi seperti Delpi, Water Boom, Lippo Cikarang dan Lion Air. "Bersyukur ilmu yang saya dapat bermanfaat untuk yang lain," ujarnya.

Ke depan, Mackler berkeinginan agar SPD tak hanya dikenal di Indonesia saja, tapi juga go international. Apalagi, imbuh Mackler SPD sudah mulai membuka wilayah di luar Jawa, seperti di Aceh. "Jika SPD buka wilayah di Medan, maka saya siap untuk memberikan yang terbaik untuk SPD di sana," tegasnya.

□ NK



Mackler Manalu Komandan Regu Fire & Safety SSS

Setelah itu ditugaskan ke wilayah Casablanca proyek selama 6 bulan. "Setelah itu saya dipanggil ke kantor pusat untuk dipindah ke wilayah Sampoerna," terang lelaki kelahiran Medan 19 Januari 1982 ini.

Beberapa bulan tugas di Sampoerna, Mackler mendapatkan penawaran sekolah penanggulangan kebakaran dari pihak manajemen Sampoerna. Untuk persiapan itu, ia pun harus latihan fisik setiap hari, dengan berlari mengelilingi gedung pada saat matahari di atas kepala. "Saya merasa bangga karena terpilih untuk disekolahkan di bidang pemadam kebakaran," kata putra kedua dari 7 bersaudara ini.

Kini, Mackler dengan jabatan Komandan Regu (Danru) ini selain memiliki bekal ilmu di bidang pemadam kebakaran, ia juga aktif memberikan ilmu kepada anggota lainnya. Bahkan pihak SPD memercayakannya untuk menjadi



Jaga Jambu Dua

Kondisi depan jalanan Mall Jambu Dua, Bogor nampak pepadat oleh mobil angkutan umum sedang menunggu penumpang. Tak hanya angkot, pedagang kaki lima pun juga ikut mewarnai jalanan ini. Tak pelak, kondisi pun macet total.

Menurut Iman Nurdin, Staf Operasional SPD, selama melakukan survei di Mall Jambu Dua, kondisinya memang kurang tertata dan tak terkoordinasi. Kondisi mall yang tak ada pagarnya memungkinkan tamu keluar masuk tanpa kontrol yang ketat.

Sebelum SPD benar-benar menjadi tim pengamanan di Jambu Dua ini, SPD menjadi konsultan securitinya selama 4 bulan, sedangkan tim security yang ada masih *in-housing*. Kini, terhitung awal Maret, SPD

memiliki komando resmi mengatur jalannya keamanan di wilayah mall ini.

Beberapa kebijakan diambil oleh SPD untuk memulihkan kondisi menjadi aman dan nyaman. Di antaranya mengubah jadwal kerja security dari 3 shift menjadi 2 shift, atau bekerja 12 jam. Selain itu memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan kualitas anggota. Saat ini, jumlah anggota security 62 personel.

“Kita akan menertibkan kondisi di depan mall sehingga tertata rapi, selain itu menempatkan personel SPD di tempat-tempat strategis untuk memantau dan menjaga keamanan agar kondisi nyaman,” papar Iman.

□ NK

Pusgrafin Gandeng SPD

Keamanan dan nyaman di lingkungan kerja menjadi hal yang mutlak untuk sebuah iklim bisnis. Sebab lingkungan yang kurang bersahabat akan berakibat terhadap nilai produktifitas yang kurang optimal.

Untuk memberikan iklim kerja yang kondusif, Pusgrafin Diknas bekerja sama dengan SPD dalam pembinaan anggota securitinya. Tepatnya pada November tahun lalu, security Pusgrafin dibina oleh SPD.

Menurut Pudjo Siswanto Staf Operasional Diklat SPD, kerja sama ini bertujuan untuk membentuk security yang profesional dan tangguh, berpengalaman



luas sehingga bisa bertugas sebagaimana fungsinya.

Jumlah security yang digembleng sebanyak 17 orang. Mereka menjalani pembinaan selama dua minggu. Setelah pembinaan, mereka kembali bertugas sebagai security Pusgrafin dengan kemampuan yang berbeda dari sebelumnya. Selamat bertugas! □ NK



SPD Ekspansi ke Aceh

Setelah melakukan survei pada Februari lalu di PT Semen Andalas Indonesia yang ada di Banda Aceh, akhirnya PT Security Phisik Dinamika (SPD) berhasil menjadikan Andalas sebagai partner kerja dalam bidang security.

Menurut Hamim Yudi Haryanto, Staf Operasional SPD, saat melakukan survei di Andalas, kondisi security kinerjanya kurang maksimal, sebab masih banyak titik-titik rawan yang tidak tercover sehingga lepas dari pemantauan security. "Jika ini dibiarkan akan berdampak buruk bagi perkembangan perusahaan karena banyak orang yang keluar masuk tapi tidak diketahui identitasnya," ungkapnya.

April 2008, SPD mulai menapakkan keamanannya di Andalas. Sekitar 72 personil akan dilibatkan untuk menciptakan iklim yang kondusif, aman dan nyaman bagi karyawan di perusahaan semen ini. Lokasi Andalas sekitar 30 km dari Banda Aceh. Dengan luas sekitar 15 hektar.

Bagi Yudi, lokasi baru di Banda Aceh ini cukup menantang. Pasalnya, selain jauh dari keramaian kota, tempat ini juga banyak orang-orang GAM. Tapi, ia yakin masyarakatnya bisa dikoordinasikan untuk menjadi partner dalam keamanan.

"Hadirnya SPD diharapkan bisa memberikan solusi kewan yang selama ini masih belum kondusif, semoga," paparnya lelaki yang akan menjadi Chief di tempat barunya ini.

□ NK









SWATT

PT. SETIA WASPADA TANGGAP & TANGGUH



Gedung Branka

Jl. Raya Pasar Minggu Km.17 No.17

Jakarta Selatan 12740

Telp. 021-7982210

E-mail : swattse@yahoo.co.id

Web : www.swatt.co.id

PEMBINAAN CALON ANGGOTA SECURITY

- > Usia pekar 21 - 30 Tahun
- > Tinggi badan pria minimal 168 cm.
- > Tinggi badan wanita minimal 160 cm.
- > Berat badan pria / wanita proporsional
- > Pendidikan minimal SMU atau sederajat
- > Seseorang sehat
- > Downfall wilyah JABODETABEK
- > Sertifikat lamaran lengkap
- > Ijazah terakhir, referensi kerja, CV, surat, SKD, SKP, Pas Foto 4x6